

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil intervensi serta pembahasan tentang edukasi 5 pilar diabetes melitus pada pasien Tn. A dengan masalah hipoglikemia di Puskesmas Kasihan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada Tn. A yaitu menggunakan pengkajian keperawatan medikal bedah untuk mengetahui masalah kesehatan yang dialami. Hasilnya menunjukkan adanya pembengkakan dan kekakuan pada pergelangan kaki kanan pasien di sekitar bekas luka. Selain itu, pasien juga melaporkan sering merasa kesemutan pada kedua kakinya, sementara tingkat gula darah pasien tercatat 87 mg/dL.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah defisit pengetahuan tentang manajemen diabetes melitus, risiko ketidakseimbangan kadar gula darah, risiko perfusi perifer tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan pada Tn. A yang sudah dilakukan adalah dengan pemberian Pendidikan kesehatan 5 pilar diabetes melitus untuk menangani hipoglikemia.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk menangani hipoglikemia dengan memonitor kadar gula darah sewaktu, memberikan edukasi mengenai hipoglikemia, pentingnya olahraga, terapi medis dan diet dengan aturan 3 J yaitu Jenis makanan, Jadwal makan dan Jumlah makanan.

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari dengan pendidikan kesehatan 5 pilar diabetes melitus didapatkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 5 pilar diabetes melitus, tingkat pengetahuan pasien meningkat yang dilihat dari perilaku pasien dan keluarga sesuai anjuran untuk rutin berolahraga, rajin minum obat, rutin kontrol gula darah serta merencanakan makan sesuai 3 J yaitu jadwal makan, jumlah makanan yang tepat dan jenis bahan makanan yang dibuktikan dari peningkatan kadar gula darah sewaktu yaitu pada hari pertama didapatkan hasil bahwa pasien belum pernah mendapat informasi mengenai hipoglikemia dan kadar glukosa darah mengalami penurunan menjadi 80 mg/dL, pada hari kedua setelah diberikan pendidikan kesehatan pasien mampu menyebutkan dan memahami tanda-tanda hipoglikemia dan bahayanya namun kadar gula darah pasien mengalami penurunan kembali menjadi 77 mg/dL dengan alasan pasien masih sangat membatasi makanannya dan takut untuk menambah makanan diantara jadwal makan utama, pada hari ketiga setelah diberikan pemahaman terkait cara diet dan pentingnya interaksi antara obat, diet dan olahraga serta pentingnya monitor kadar gula darah didapatkan hasil kadar gula darah menjadi 102 mg/dL. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kesehatan 5 pilar diabetes melitus efektif untuk diterapkan sebagai manajemen hipoglikemia di area fasilitas kesehatan maupun secara mandiri dirumah.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan mampu untuk melaksanakan edukasi 5 pilar diabetes melitus untuk manajemen hipoglikemia.

2. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Dengan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan bisa digunakan untuk referensi mengenai proses asuhan keperawatan pasien dengan indikasi hipoglikemia.

3. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan dan menyusun Karya Akhir Ners ini diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya saat melakukan asuhan keperawatan, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.